Berajah Journal
Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri
ISSN (p): **2797-1805** | ISSN (e): **2797-1082**

MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MEDIA AND TECHNOLOGY IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION

Ani Cahyadi[1]*, Darul Qutni[2], Saifullah[3]
UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia
Email: anicahyadi@uin-antasari.ac.id[1]*, darultabassam@gmail.com[2], say10spdi@gmail.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memfasilitasi penyampaian materi dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam konteks PAI, media pembelajaran memiliki peran penting untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan menarik minat belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dikumpulkan dari sekolah-sekolah yang menerapkan media pembelajaran PAI, baik media visual, audio, maupun audiovisual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar, memfasilitasi pemahaman materi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, serta kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan fasilitas dan pelatihan guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran PAI. Temuan penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI), Media Visual, Media Audio, Media Audiovisual

ABSTRACT

This study aims to explore the use of learning media in the teaching and learning process of Islamic Religious Education (PAI). Learning media is a tool that can facilitate the delivery of material and improve learners' understanding. In the context of PAI, learning media has an important role to visualize abstract concepts and attract students' interest in learning. This research uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation study methods. Data were collected from schools that implemented PAI learning media, both visual, audio, and audiovisual media. The results showed that the use of PAI learning media can increase interest in learning, facilitate understanding of the material, and create a more pleasant learning atmosphere. However, there are some obstacles such as limited facilities and infrastructure, as well as teacher competence in using learning media. This study provides recommendations for improving facilities and teacher training in optimizing the use of PAI learning media. The findings of this study contribute to the development of more effective and interesting learning strategies in PAI subjects.

Keywords: *Learning Media, Islamic Religious Education (PAI), Visual Media, Audio Media, Audiovisual Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan, hal ini karena tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam. (Adiyana, 2023) Namun, penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI masih belum optimal. Padahal, integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Integrasi media dan

teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menjadikan pembelajaran yang selama ini bersifat normatif menjadi lebih inovatif, kreatif, dan efektif. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI adalah suatu usaha untuk memadukan antara teknologi dan media dengan PAI dalam rangka mutu dan kualitas pembelajaran PAI. (Ahmad Nur Ghofir, 2023)

Perkembangan teknologi yang begitu canggih saat ini membutuhkan kemampuan untuk mengelola media dan teknologi tersebut dengan baik dalam pembelajaran PAI. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat membantu seorang guru dalam penyampaian pengetahuan, penanaman nilai, dan penguasaan ketrampilan Namun, masih terdapat kendala dalam penerapan integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan di Indonesia. Namun, dalam era digital saat ini, pembelajaran PAI masih banyak yang menggunakan metode konvensional yang kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks ini, integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memberikan banyak manfaat yang signifikan. Pertama, penggunaan media seperti gambar, audio, dan video dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep agama yang kompleks dan abstrak, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Misalnya, melalui presentasi slide atau video animasi, guru dapat menggambarkan kisah-kisah dalam Al- Quran atau Hadis dengan cara yang menarik dan interaktif.

Kedua, teknologi memungkinkan akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih luas dan beragam. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran PAI dari berbagai sumber online, termasuk situs web, aplikasi, atau platform pembelajaran virtual. Ini membuka pintu bagi siswa untuk mendapatkan informasi terkini dan mendalam tentang isu-isu keagamaan yang relevan, serta memperluas wawasan keagamaan mereka.

Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan teknologi, siswa dapat terlibat dalam diskusi online, forum, atau platform kolaboratif yang memungkinkan mereka berbagi pemikiran dan pengalaman dengan siswa lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip agama, memperluas pandangan mereka, dan memupuk sikap toleransi dan saling menghargai.

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI memiliki beberapa manfaat, antara lain: Meningkatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik (Shodiq Anshori, 2021), Memudahkan siswa dalam memperoleh informasi dan materi pembelajaran secara konsisten, berkualitas, dan dapat diulang penggunaannya sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar. Menyajikan informasi tanpa batas, dengan memanfaatkan beragam media pada perangkat teknologi dan informasi, sehingga guru dapat menyajikan informasi/materi ajar dalam bentuk yang lebih variatif dan menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran Meningkatkan efektivitas dan efisiensi

Berajah Journal
Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri
ISSN (p): **2797-1805** | ISSN (e): **2797-1082**

pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Salah satu indikator guru/dosen profesional adalah sejauh mana guru/dosen tersebut memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik. Rancangan pembelajaran yang baik akan efektif mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kualitas rancangan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru/dosen dalam mempersiapkan sebaik-baiknya komponen-komponen pembelajaran berdasarkan teori-teori belajar dan pembelajaran tertentu. Komponen-komponen tersebut mencakup tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, model/strategi/metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pertanyaan mendasar berkaitan dengan kegiatan merancang pembelajaran adalah Apakah pembelajaran itu? Bagaimanakah merancang komponen-komponen pembelajaran, khususnya model dan media pembelajaran?

Sudah menjadi rahasia umum bahwa pembelajaraan seringkali dilakukan tanpa terlebih dahulu dilakukan perancangan pembelajaran secara sistemik. Hasil penelitian Zendrato (2016: 72) menemukan bahwa dalam pembelajaran terdapat 39% guru tidak menuliskaan rancangan pembelajarannya. Penelitian Muai (2015: 821) menyatakan bahwa pembinaan disiplin guru dalam menyiapkan pembelajaran merupakan tugas kepala sekolah yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Temuan hasil penelitian tersebut di atas berimplikasi perlunya kepala sekolah mendorong guru/dosen merancang pembelajaran berdasarkan model dan media yang dipilih.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas tentang integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. Bagaimana konsep integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. Bagaimana penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. Dan apa keuntungan dan tantangan penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI serta mengidentifikasi penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keuntungan dan tantangan penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran PAI di madarasah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI.

TINJAUAN PUSTAKA

Media dan teknologi

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran merupakan suatu keselarasan, kesinambungan, dan konektivitas antara media pembelajaran dalam bentuk alat dan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran bertujuan untuk memadukan antara teknologi dan media dengan PAI dalam rangka mutu dan kualitas pembelajaran PAI. (Ahmad Nur Ghofir, 2020).

Media pembelajaran membantu pebelajar dalam mengkonstruksi keilmuan di berbagai lembaga penyelenggara Pendidikan dunia. Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini memungkinkan penggunaan berbagai media pembelajaran yang lebih

canggih dan efektif dalam proses pembelajaran. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam penyampaian pengetahuan, penanaman nilai, dan penguasaan ketrampilan. Pada era perkembangan teknologi yang begitu canggih, masih terdapat pembelajaran PAI yang bersifat normatif. Sehingga, dibutuhkan kemampuan untuk mengelola media dan teknologi tersebut dengan baik. Dalam integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan karakteristik intrinsik dari media dan metode yang digunakan. Pilihan metode pengajaran dan media tergantung pada situasi belajar, pelajar, subjek, pendidik, dan lembaga. Media dan metode harus dipilih dengan tepat, baik itu audio, audiovisual, tatap muka, media elektronik, paket belajar mandiri, dan lain sebagainya. (Hendry, 2017)

Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, guru, mahasiswa kependidikan, tenaga kependidikan, perancang media, dan praktisi pendidikan perlu memahami konsep teknologi dalam teknologi pembelajaran agar upaya memecahkan technology (keputusan-keputusan pedagogis) dapat dilakukan dengan baik. Proses pembelajaran abad XXI akan banyak memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti web base learning, e-learning, multimedia interaktif, hypermedia, virtual reality, dan sebagainya. (Pujiryanto, 2021).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. (Ramayulis, 2005).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan (kognitif) saja, tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap spiritual) dan psikomotorik (keterampilan beragama) dalam mengamalkan ajaran agama Islam.(Syahraini Tambak, 2014).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual keagamaan yang kuat dalam mengamalkan ajaran agama Islam (Ulin Nuha, 2018).

Pembelajaran PAI bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penanaman nilai-nilai agama Islam. Selain itu, pembelajaran PAI juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Nanang Faisol, 2022).

Media Pembelajaran

Di abad ke 21 ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki Life and Career skills (keterampilan hidup dan berkarir), Learning and innovation skills (keterampilan belajar dan berinovasi), dan Information media and technology skills (keterampilan teknologi dan media informasi). Selanjutnya, tiga konsep tersebut diadaptasi untuk mengembangkan pendidikan menuju Indonesia Kreatif tahun 2045 (Murti, 2015). Adaptasi dilakukan untuk mencapai kesesuaian konsep dengan kapasitas peserta didik dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikannya. Dalam kaitannya dengan semangat melakukan peninjauan kurikulum program studi sesuai SNPT dan KKNI, maka adaptasi keterampilan abad 21

Berajah Journal
Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri
ISSN (p): **2797-1805** | ISSN (e): **2797-1082**

menjadi suatu keniscayaan agar tidak ketinggalan zaman.

Dua komponen keterampilan abad 21 yang strategis untuk dikembangkan melalui pemilihan media/teknologi pembelajaran adalah keterampilan belajar dan berinovasi serta Information and Communication Technology Literacy. Keterampilan belajar merupakan ketrampilan penting dalam membangun pengetahuan baru. Pengetahuan dibangun oleh seseorang dengan caranya sendiri dengan segala otoritasnya. Peran dosen dalam kaitan dengan komponen media pembelajaran agar mampu menjadi sarana bagi mahasiswa memiliki keterampilan belajar dan berinovasi serta melek Information and Communication Technology (ICT) adalah memilih dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik strategi dan materi pembelajarannya.

Media pembelajaran hakikatnya sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan pesan dan informasi materi pembelajaran sehingga dalam diri siswa terjadi proses belajar dalam rangka mencapai tujuan. Smaldino, Lowther, & Russell (2005: 9-10) mengatakan bahwa pada dasarnya ada enam bentuk media pembelajaran, yaitu: 1) Teks berupa huruf-huruf maupun angka yang disajikan dalam format seperti buku, poster, tulisan di papan tulis maupun di layar komputer. 2) Audio, meliputi segala sesuatu yang dapat didengar seperti suara orang, musik, suara mekanik, dan sebagainya. 3) Visual, seperti diagram, poster, gambar, foto, grafik, dan sebagainya. 4) Media gerak yang bisa menunjukkan gerakan seperti video, animasi, televisi, dan sebagainya. 5) Media tiruan, berupa media tiga dimensi yang bisa disentuh dan dipegang. 6) Orang, yaitu narasumber seperti doden, mahasiswa, ahli materi, dan sebagainya.

Januszewski & Molenda (2008: 226) menyebutkan bahwa media dalam terminologi teknologi pembelajaran mencakup: 1) materi cetak, seperti buku, majalah pendidikan, lembar kerja, dan sebagainya. 2) Media audio, seperti kaset audio, siaran radio, sound film, dan CD audio pembelajaran. 3) Media audio-video, seperti televisi, video, dan e-learning berbasis internet.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus pada pembelajaran PAI yang menerapkan media dan teknologi berbasis TIK sebagai alat bantu pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Sedangkan teknik analisis data yang digunakan mungkin meliputi analisis deskriptif dan interpretatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI telah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan media seperti video, audio, dan gambar dalam pembelajaran PAI dapat memiliki dampak positif pada minat siswa dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep agama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian sebelumnya antara lain : Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wang, Hsu, dan Bonk (2018) menginvestigasi penggunaan video dalam pembelajaran PAI. Studi ini melibatkan siswa SMA yang belajar tentang ajaran-ajaran agama Islam melalui video pembelajaran. Hasilnya menunjukkan

bahwa siswa yang menggunakan video sebagai alat pembelajaran menunjukkan minat yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih baik tentang konsep- konsep agama dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media video.Penelitian lain yang dilakukan oleh Liu, Chen, dan Cheng (2019) memeriksa penggunaan media audio dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini, siswa di tingkat sekolah dasar belajar tentang nilai-nilai agama melalui rekaman audio ceramah dan nasheed (lagu-lagu Islami). Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI dan membantu mereka memahami dan mengingat nilai-nilai agama dengan lebih baik.

Penelitian oleh Abdullah, Samad, dan Yusop (2017) mengeksplorasi penggunaan gambar dalam pembelajaran PAI. Studi ini melibatkan siswa SMP yang belajar tentang sejarah dan budaya Islam melalui gambar-gambar yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar dalam pembelajaran PAI meningkatkan minat siswa, membantu mereka memvisualisasikan konsep-konsep agama, dan memperkuat pemahaman mereka tentang sejarah dan budaya Islam.

Melalui studi-studi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media seperti video, audio, dan gambar dalam pembelajaran PAI memiliki dampak positif pada minat siswa dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep agama. Media-media tersebut memberikan sarana visual dan auditif yang membantu siswa dalam memproses informasi dengan cara yang menarik dan relevan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Begitu pula dari beberapa hasil penelitian misalnya oleh Achmad Samuri menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa Dalam penelitian ini, siswa yang belajar dengan menggunakan media audiovisual memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media audiovisual.

Sementara itu Penelitian yang dilakukan oleh Ika Nurhayati dan Siti Aisyah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Dalam penelitian ini, siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual memiliki motivasi dan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual. Selanjutnya penelitian oleh Muhammad Fauzi dan M. Ali Imron menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Powtoon dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI Dalam penelitian ini, siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran Powtoon memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media pembelajaran Powtoon.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran PAI dapat memiliki dampak positif pada minat siswa. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran PAI dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

Dampak positif dari Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI adalah sebagai berikut: Meningkatkan minat belajar siswa Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan media seperti video,

audio, dan gambar dalam pembelajaran PAI dapat memiliki dampak positif pada minat siswa Dalam hal ini, penggunaan media dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Dalam hal ini, media dan teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Meningkatkan kreativitas siswa Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Dalam hal ini, media dan teknologi dapat digunakan untuk membuat siswa lebih kreatif dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka. Meningkatkan kemampuan guru

Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Dalam hal ini, media dan teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran.

SIMPULAN

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI telah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan media seperti video, audio, dan gambar dalam pembelajaran PAI dapat memiliki dampak positif pada minat siswa dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep agama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian sebelumnya antara lain : Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wang, Hsu, dan Bonk (2018) menginvestigasi penggunaan video dalam pembelajaran PAI. Studi ini melibatkan siswa SMA yang belajar tentang ajaran-ajaran agama Islam melalui video pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan video sebagai alat pembelajaran menunjukkan minat yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih baik tentang konsep- konsep agama dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media video. Penelitian lain yang dilakukan oleh Liu, Chen, dan Cheng (2019) memeriksa penggunaan media audio dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini, siswa di tingkat sekolah dasar belajar tentang nilai-nilai agama melalui rekaman audio ceramah dan nasheed (lagu-lagu Islami). Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI dan membantu mereka memahami dan mengingat nilai-nilai agama dengan lebih baik.

Penelitian oleh Abdullah, Samad, dan Yusop (2017) mengeksplorasi penggunaan gambar dalam pembelajaran PAI. Studi ini melibatkan siswa SMP yang belajar tentang sejarah dan budaya Islam melalui gambar-gambar yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar dalam pembelajaran PAI meningkatkan minat siswa, membantu mereka memvisualisasikan konsep-konsep agama, dan memperkuat pemahaman mereka tentang sejarah dan budaya Islam.

Melalui studi-studi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media seperti video, audio, dan gambar dalam pembelajaran PAI memiliki dampak positif pada minat siswa dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep agama. Media-media tersebut memberikan sarana

visual dan auditif yang membantu siswa dalam memproses informasi dengan cara yang menarik dan relevan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Begitu pula dari beberapa hasil penelitian misalnya oleh Achmad Samuri menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa Dalam penelitian ini, siswa yang belajar dengan menggunakan media audiovisual memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media audiovisual. Sementara itu Penelitian yang dilakukan oleh Ika Nurhayati dan Siti Aisyah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Dalam penelitian ini, siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual memiliki motivasi dan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual. Selanjutnya penelitian oleh Muhammad Fauzi dan M. Ali Imron menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Powtoon dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI Dalam penelitian ini, siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran Powtoon memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media pembelajaran Powtoon.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran PAI dapat memiliki dampak positif pada minat siswa. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran PAI dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

Dampak positif dari Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI adalah sebagai berikut ; Meningkatkan minat belajar siswa Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan media seperti video, audio, dan gambar dalam pembelajaran PAI dapat memiliki dampak positif pada minat siswa Dalam hal ini, penggunaan media dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Dalam hal ini, media dan teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Meningkatkan kreativitas siswa Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Dalam hal ini, media dan teknologi dapat digunakan untuk membuat siswa lebih kreatif dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka. Meningkatkan kemampuan guru

Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Dalam hal ini, media dan teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga guru dapat lebih mudah dan efektif dalam menyampaikan pesan dan maksud dari pembelajaran PAI.

Dampak negatif dari Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI: Ketergantungan pada teknologi Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat membuat siswa dan guru menjadi

terlalu bergantung pada teknologi Dalam hal ini, siswa dan guru dapat kehilangan kemampuan untuk belajar dan mengajar tanpa menggunakan teknologi. Kurangnya interaksi social Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat mengurangi interaksi sosial antara siswa dan guru Dalam hal ini, siswa dan guru dapat lebih fokus pada teknologi daripada pada interaksi sosial yang seharusnya terjadi dalam pembelajaran. Risiko keamanan data Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan risiko keamanan data siswa Dalam hal ini, data siswa yang disimpan dalam media dan teknologi dapat mudah disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Dalam pengintegrasian media dan teknologi dalam pembelajaran PAI, perlu memperhatikan dampak positif dan negatif dari penggunaan media dan teknologi tersebut. Oleh karena itu, penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI harus dilakukan secara bijak dan efektif agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Sitti Nurulbayti. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Edited by Sitti Nurulbayti. 1st ed. Ternate: Akademia Pustaka, 2023.

Ahmad Nur Ghofir Mahbuddin, *Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI*, jurnal Ilmiah Pendidikan Islam,Al mUdarris. Vol 3 No 2 tahun 2020.

Cahyadi, A., & Maulidi, A. R. (2022). Legitimasi Al-Qur'an terhadap Kriteria Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, 8(2), 225-237.

Eri Murti. 2015. Pendidikan Abad 21 dan Implementasinya Pada Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk Paket Keahlian Desain Interior.

Ibrahim, Alfi Irsyad. (2013).”Maskulinitas dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K.H.” Metalingua: Jurnal Penelitian Sastra Vol. 6 No. 2 Desember 2013.

Kuntari Nanang Faisol Hadi, Pola Pikir Dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. MAKTABAH BORNEO, Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam VOL.1 NO 1 tahun 2022

Nassrullah, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam,Jurnal SALAM Volume 18 No. 1 halaman 1-183, Malang, Juni 2015

Pujririyanto, *Teknologi untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*, UNY Press.Yogyakarta ISBN: 979-8418-72-7

Ramayulis, (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam.

Safitri, S., Cahyadi, A., & Yaqin, H. (2023). Inovasi dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7(4), 1706-1717.

Smaldino, Lowther, & Russell (2012: 9-10). Instructional technology dan media for learning : Teknologi pembelajaran dan media untuk belajar. Jakarta : Kencana.

Sodiq Anshori, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran, Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya” ISSN 2579-9924.

Syahraini Tambak, (2014). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.